BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Primer Polres Bandung, yang beralamat di Jl. Bhayangkara no.1 Soreang. Berikut sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas di koperasi primer.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Primkoppol Resor Bandung (Primer Koperasi Polisi Resor Bandung) mulai berdiri sejak adanya perubahan dan perkembangan yang terjadi serta adanya pembagian wilayah hukum Polres Bandung yang berkedudukan di Soreang dan Polresta Cimahi yang berkedudukan di Cimahi. Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Kapolri No. Pol. : Kep/75/X/2003 tanggal 29 Oktober 2003 tentang peningkatan status Polres Bandung dan persiapan menjadi Definitif dengan status Polres Tipe B2 Polda Jawa Barat. Yang kemudian ditindak lanjuti Surat Perintah Kapolda Jawa Barat No.Pol. :Sprin/298/II/2004 tanggal 18 Pebuari 2004 tentang tanggung jawab dan dan pengendalian.

Primkoppol Resor Bandung dibagi dua mengikuti perubahan status tersebut, untuk itu badan hukum Primkoppol pun mengalami perubahan dengan Nomor : 147/BH/518/KOP/III/2005 tanggal 9 maret 2005 menjadi Nomor : 147/BH/PAD/518-KOP/II/2012 tanggal 29 pebuari 2012 dengan SIUP : 00446/HERR SIUP-PK/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, Nomor SITU :

518/0612/HIRTU/BPMP tanggal 13 Desember 2010 dan Nomor DPT : 10.24.2.5101012 tanggal 13 Desember 2010 yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015.

Dengan adanya pembagian tersebut, terjadilah pembagian aset yang ada di Primkoppol Polres Cimahi dan Primkoppol Polres Bandung, tentu saja hal ini mempengaruhi aset yang sudah ada. Primkoppol Resor Bandung berjalan mulai bulan juli 2004, dimana untuk pertama kalinya menerima pembayaran simpanan pokok dan wajib yang dibayarkan Primkoppol Polresta Cimahi. Satu bulan kemudian tepatnya bulan Agustus 2004 dana simpan pinjam yang sudah ada di Primkoppol Resor Bandung mulai dipinjamkan kepada para anggotanya, sambil berjalan cicilan/aset yang masih ada di Primkoppol Polresta Cimahi.

Penataan penataan setelah adanya pemisahaan mulai dilakukan Primkoppol Resor Bandung, dengan dibangunnya gedung Primkoppol Resor Bandung yang diresmikan oleh Kapolda Jawa Barat pada hari rabu tanggal 21 pebuari 2007, dimana hal ini merupakan upaya dari para pengurus dan dukungan komando untuk melayani anggota dan keluarganya melalui koperasi.

Dan hal itu terbukti Primkoppol Polres Bandung mendapat piagam penghargaan dari Bupati Bandung sebagai koperasi berprestasi tingkat Kabupaten Bandung , tentunya hal ini tidak begitu saja diraih tanpa adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, akhirnya untuk mencapai semua keberhasilan, kembali berpulang kepada sumber daya manusia (SDM) yang ada didalamnya untuk mengelola Primkoppol Resor Bandung secara professional dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota dan keluarganya.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Koperasi Primer memiliki visi, diantaranya :

1. Untuk mengelola keuangan anggota guna membantu permasalahan keuangan setiap anggotanya.
2. Menjadi koperasi panutan.

Adapun misi Koperasi Primer antara lain :

1. Selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para anggota.
2. Menyediakan segala kebutuhan anggota.
3. Memperbaiki segala bentuk kekurangan demi meningkatkan kesejahteraan anggota.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi dari koperasi primer kepolisian resor bandung adalah sebagai berikut :



3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi Tugas di Koperasi Primer adalah sebagai berikut :

1. Ketua Pengurus

   Ketua pengurus bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berlangsung di Koperasi primer.

2. Sekertaris

   Sekertaris bertugas untuk melakukan pendataan, pencatatan dan pembukuan serta memberikan konfirmasi atas semua transaksi yang terjadi

3. Bendahara

   Bendahara sendiri memiliki tugas dalam melakukan pengelolaan keuangan atas semua transaksi yang dilakukan secara berkordinasi dengan sekrtaris.

4. KA Unit SP

   KA Unit SP bertugas untuk :

   1. Menjadi ketua harian dalam transaksi simpan pinjam anggota koperasi.
   2. Mengelola segala laporan data simpan pinjam untuk dikonfirmasi kepada ketua pengurus.
   3. Mengatur segala aktifitas unit SP harian.

5. KA Unit Niaga

   KA Unit Niaga bertugas untuk :

   1. Menjadi ketua harian dalam transaksi niaga atau jual beli di koperasi.
   2. Mengelola segala laporan data jual beli untuk dikonfirmasi kepada ketua pengurus.

3. Mengatur segala aktifitas Unit Niaga

6. Unit SP

   Unit SP memiliki tugas melakukan transaksi langsung dengan anggota koperasi dalam melakukan transaksi simpanan dan pinjaman uang di koperasi, dan juga mengecek kelayakan peminjaman setiap anggota yang ingin meminjam untuk di konfirmasikan kepada ketua harian (KA Unit SP) dan kepada ketua pengurus.

7. Unit Niaga

   Melakukan transaksi langsung dengan konsumen yang hendak membeli barang di koperasi.

3.2 Metode Penelitian

Metode berarti jalan atau cara. Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.

3.2.1 Desain Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian *Action* dan *Descriptive*. Karena penulis melakukan penelitian survey pada objek penelitian, penulis juga terlibat secara langsung dalam pembuatan sistem.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mendapatkan data dan informasi dari Koperasi Primer Polres Bandung.

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan narasumber yang berhubungan dengan sistem. Sedangkan Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta/data dengan cara terjun lansung ke lapangan untuk memperoleh data data yang akurat dan sesuai, agar sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan efektif cara pemanfaatannya.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data hasil penelitian yang didapat peneliti saat melakukan penelitian di Koperasi Primer Polres Bandung. Untuk mendapatkan data primer penulis melakukan wawancara langsung kepada pengelola koperasi dan melakukan observasi di Koperasi Primer itu sendiri.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder penulis dapatkan dari dokumen yang telah tersedia serta arsip arsip yang ada di Koperasi Primer serta pedoman lainnya yang berhubungan dengan sistem yang ingin dibuat.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

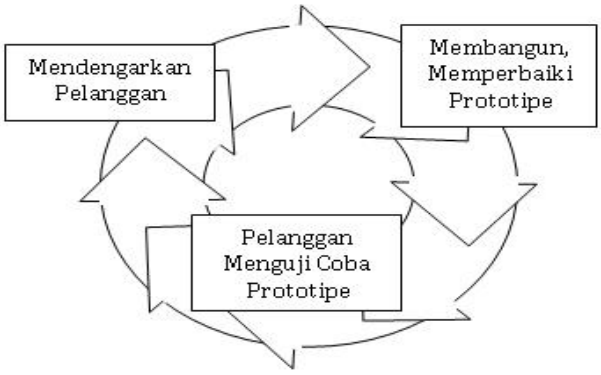
Penelitian ini juga dilakukan berdasarkan metode pendekatan dan pengembangan sistem. Adapun metode yang digunakan adalah :

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini, penulis memilih memakai metode pendekatan terstruktur. Metode pendekatan ini memiliki beberapa tools dan teknik-teknik yang dapat membantu penulis dalam merancang Sistem Informasi Penyimpanan Peminjamanan Dan Penjualan Pada Koperasi Primer di Polres Bandung.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem yang digunakan adalah *Prototype*. Karena metode ini mengacu pada kepuasan user. Dan tahapan bisa dikerjakan secara berulang. Berikut adalah tahapan-tahapan prototype :



Gambar 3.2 Pengembangan sistem *Prototype*

Sumber : Pressman Roger . S, 2002,

1. **Pemilihan Fungsi**, mengacu pada pemilihan fungsi yang harus ditampilkan oleh *prototype*. Pemilihan harus selalu dilakukan berdasarkan pada tugas-tugas yang relevan sesuai dengan contoh.
2. **Penyusunan Sistem Informasi**, bertujuan memenuhi permintaan kebutuhan. Segala kebutuhan dalam membangun sistem dipersiapkan pada tahap ini.
3. **Evaluasi,** nasabah maupun anggota mengevaluasi apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan yang diinginkan atau tidak.
4. **Penggunaan selanjutnya**, sistem yang telah terpenuhi diimplementasikan di lapangan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Penelitian ini juga menggunakan beberapa alat bantu analisis dan perancangan, diantaranya :

1) Flow Map

Flowmap merupakan penggambaran secara grafik dari langkah – langkah dan urutan prosedur dari suatu program. *Flowmap* membantu penulis untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian.

2) Diagram Kontek

Diagram kontek adalah suatu diagram alir yang tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. Sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan.

Mengidentifikasikan awal dan akhir data awal dan akhir yang masuk dan keluaran sistem.

3) Data Flow Diagram

Data Flow Diagram atau sering disingkat DFD adalah perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan peng-analis sistem memahami sistem dan subsistem secara *visual* sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan.

4) Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara *detail* dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

5) Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Merupakan proses yang menggunakan pendekatan formal untuk menelaah dan kemudian mengelompokkan data item ke bentuk yang lebih baik. Ada beberapa bentuk normalisasi antara lain :

Normalisasi I

Bentuk normal I sebagai relasi yang tidak mengandung group ulang *(repeating group).*

Normalisasi II

Sebuah relasi dalam bentuk normal II, jika relasi tersebut dalam bentuk normal I serta seluruh atribut (bukan *primary key*) tergantung secara fungsional sepenuhnya pada *primary key* (tidak hanya tergantung pada sebagian *primary key*).

Normalisasi III

Suatu relasi dalam normal III, jika relasi tersebut sudah dalam bentuk normal II dan setiap atribut tidak tergantung secara transitif pada *primary key.*

Normalisasi IV

Suatu relasi disebut dalam normal IV, jika relasi tersebut sudah dalam bentuk normal III dan seluruh atribut yang bukan primary key tidak tergantung bernilai banyak (*multivalued dependencies*).

b. Tabel Relasi

Relasi adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu *database*.

3.2.4 Pengujian *Software*

Pengujian *software* adalah suatu proses pelaksanaan suatu program dengan tujuan menemukan suatu kesalahan. Pengujian *software* ini bertujuan untuk mendesain *test* yang secara sistematik membongkar jenis kesalahan dengan usaha dan waktu minimum. Pengujian sistem akan digunakan dengan metode pengujian *black box*.

Pengujian *software* dengan metode *black box* ini tidak termasuk kepada data *internal* dan algoritmanya, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih cepat. Pengujian ini juga berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.